

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Reserch*). Penelitian lapangan adalah penelitian berangkat dari pengamatan tentang susatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Untuk itu maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan kondisi objek penelitian secara alamiah dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data yang bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan yang kemudian hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya yang tidak dimanipulasi yang merupakan suatu nilai terbalik data yang tampak (Sugiyono 2012: 9).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah BMT BIF Cabang Bugisan.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif bisa disebut dengan informan. Menurut Koentjaraningrat (1981) informan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Informan Pangkal

Teknik pengumpulan informan pangkal dilakukan dengan cara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang awalnya kecil kemudian menjadi besar bagi peneliti, data informasi yang diberikan oleh satu narasumber dirasa belum lengkap maka peneliti akan mencari narasumber lain yang lebih ahli dan dapat melengkapi data yang telah di peroleh dari satu narasumber sebelumnya. Dalam penelitian ini, informan pangkal adalah pihak BMT BIF Bina Ihsanul Fikri Manager bernama Bapak Sutardi (Sugiyono 2015: 85).

b. Informan Kunci

Teknik pengambilan informan kunci dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menyesuaikan pertimbangan dan karekteria tertentu. Pertimbangan dalam penegrtiannya bahwa sample data adalah orang yang ahli dalam bidang tertentu. Dalam penelitian ini sample sumber data adalah pihak BMT BIF Bina Ihsanul Fikri yaitu Bapak Faqih, SEI sebagai marketing BMT BIF Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan.

c. Informan Ekternal

Informan eksternal adalah narasumber yang tidak ada hubungan dengan objek penelitian, artinya narasumber diluar BMT BIF Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan. Informan eksternal dalam penelitian ini nasabah akad *hiwalah* dan DPS yang mengerti tentang akad *hiwalah*.

C. Teknis Pengumpulan Data

Teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan pencatatan suatu subyek secara sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan (S. Nasution 2012: 106). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan cara mengamati dan menulis terkait dengan praktik pembiayaan akad *hiwalah* pada BMT BIF Cabang Bugisan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk verbal, dalam kata lain wawancara merupakan semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi (S. Nasution 2012: 113). Biasanya wawancara merupakan bentuk tanya jawab. Proses ini dilakukan dengan cara kontak langsung berhadapan dengan informan.

- a. Manager
- b. Marketing
- c. Dps

d. Nasabah

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumentasi. Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data yang mencatat, diantaranya meliputi letak geografis, sejarah awal mula dari berdirinya BMT BIF, visi dan misi, tujuan didirikannya serta struktur organisasi.

D. Keabsahan Penelitian

Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta bisa dianalisis langsung. Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau belum. Kebenaran data dalam penelitian kualitatif salah satunya dapat ditentukan dari derajat kepercayaan atau kredibilitas.

Kredibilitas data atau ketepatan suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif menjelaskan nilai kebenaran dari data yang dihasilkan pada proses analisis data dari penelitian yang dilakukan suatu hasil penelitian dapat dinyatakan kredibilitas tinggi atau baik apabila hasil-hasil temuan pada penelitian tersebut dapat dikenali dengan baik oleh partisipan dalam konteks sosial mereka (Rahmawati dan Alfiyanti 2014: 170).

Adapun cara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh kredibilitas yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam pengamatan, yaitu mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Tohorin 2012: 72-73).
2. Pengecakan anggota, yaitu peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumberdata dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya (Tohirin 2012: 74).
3. Pembuktian merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan terhadap data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan daya ingat, lihat dan dengar peneliti. Untuk itu dapat digunakan instrumen bantu berupa catatan lapangan, perekaman suara dan alat foto (Haris Herdiansah 2010: 180).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar dengan tujuan menjadikan data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dimaklumi sama atau relatif sama dan tidak biasa atau menimbulkan persfktif yang berbeda-beda (Nawari Ismail 2015: 99).

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis memggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yakni pengumpulan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancaradan dokumentasi.

2. Menelaah seluruh data yang ada dalam catatan lapangan atau data yang diperoleh dari penelitian.
3. Mereduksi dan mengkatagori data serta menemukan konsep-konsep lokal. Dalam kegiatan mereduksi mencakup pemilihan antara data yang relavan dengan data yang tidak relavan pada penelitian, data yang relavan perlu diambil sedangkan data yang tidak relavan tidak perlu diambil.
4. Penafsiran dan menyimpulkan

Dalam penafsiran peneliti dapat menggunakan persfektif tertentu yaitu keilmual sudutpandang tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penafsiran dengan menggunakan perspektif hukum islam.

Langkah yang terahir adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari proses dialog antara penyajian dan penafsiran terhadap data yang dilakukan (Nawari Ismail 2015: 99).